

**LAPORAN PENELITIAN PTJJ**



**HUBUNGAN PERSEPSI PEMANFAATAN IT  
DENGAN MOTIVASI MENULIS KARYA ILMIAH  
TERKAIT EDARAN DIRJEN DIKTI NO. 152/E/T/2012  
(STUDI KASUS MAHASISWA UT JAMBI)**

**O  
L  
E  
H**

*Dra Hartinawati M.Pd  
Dr. Darma Putra*

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
JANUARI 2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN PTJJ**

1. a. **Judul Penelitian** : Hubungan Persepsi Pemanfaatan IT dengan motivasi menulis Karya Ilmiah terkait surat edaran Dirjen DIKTI No. 152/E/T/2012 (studi kasus mahasiswa di UPBJJ-UT Jambi)

b. Bidang Penelitian : Bidang Ilmu  
c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian PTJJ  
d. Bidang : Pendidikan Kimia

2. **Ketua Peneliti:**

a. Nama dan Gelar : Dra Hartinawati M.Pd  
b. NIP : 19581024 198602 2 001  
c. Golongan/Pangkat : IVa/ Pembina  
d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
e. Program Studi : Pendidikan Kimia  
f. Nomor HP : 085715473634  
g. Alamat surel (e-mail) : ina@ut.ac.id

3. Lokasi Penelitian : UPBJJ-UT Jambi

4. Lama Penelitian : 9 bulan

Biaya Penelitian : Rp 20.200.000,-

*Total Biaya Penelitian* : (Dua puluh juta dua ratus ribu rupiah)

Jambi, Januari 2014

Mengetahui:

Dekan FKIP-UT

Ketua Peneliti

Drs. Udan Kusmawan, M.A, PhD

NIP. 19690405 199403 1 002

Dra Hartinawati M.Pd

NIP. 19581024 198602 2 001

Ketua Lembaga Penelitian – UT

Ir. Kristianti Ambar Puspitasari, M.Med PhD

NIP.196102121986032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah yang mengharuskan semua Perguruan Tinggi di semua strata menghasilkan karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah. Melalui komitmen Perguruan Tinggi terhadap misi yang ditetapkan dalam undang-undang dan peraturan tersebut, Universitas Terbuka (UT) memberlakukan ketentuan publikasi karya ilmiah bagi calon lulusan sarjana. Untuk kelancaran penyelenggaraan karya ilmiah di lingkungan UT maka dirumuskan sejumlah ketentuan yang dikemas dalam Pedoman Pengelolaan Karya Ilmiah Mahasiswa.

Universitas Terbuka (UT) sebagai bagian dari integral dari pendidikan tinggi nasional mengambil peran dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan dan Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 serta Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, UT mewajibkan seluruh mahasiswa calon sarjana (S1) untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan sesuai Surat Edaran Dirjen DIKTI. UT merupakan Perguruan Tinggi Jarak Jauh dengan mahasiswa yang tersebar di seluruh tanah air dan di beberapa Negara, oleh karena itu UT menyediakan layanan pembimbingan penulisan karya ilmiah baik yang dilakukan melalui tatap muka maupun online (tuton). Hal ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan mempublikasikannya melalui jurnal, baik jurnal cetak maupun jurnal online, sebagai salah satu prasyarat kelulusan.

Pedoman pengelolaan karya ilmiah merupakan acuan yang digunakan dalam mengelola penulisan karya ilmiah mahasiswa mulai dari registrasi dan pembiayaan, pembimbingan dan penilaian, penyelenggaraan dan mensosialisasikan cara pengunggahan karya ilmiah secara online dan memonitor bahwa semua mahasiswa sudah mengunggah karya ilmiahnya sesuai ketentuan.

Sistem belajar di Universitas Terbuka menggunakan Sistem Belajar Terbuka dan Jarak Jauh (SBJJ). Sistem belajar tersebutlah yang membedakan proses pembelajaran di

Universitas Terbuka dengan Perguruan Tinggi konvensional. Dengan sistem belajar terbuka dan jarak jauh, mahasiswa dituntut untuk dapat belajar mandiri. Karakteristik mahasiswa UT dengan merujuk kepada istilah terbuka merupakan konsep yang menggambarkan tidak adanya pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, frekuensi mengikuti ujian, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, tempat tinggal dan frekuensi berhubungan dengan sesuatu hal. Karakteristik ini memungkinkan mahasiswa berasal dari berbagai kalangan dari tingkat kecamatan sampai tingkat pedesaan diseluruh wilayah tempat asal mereka, baik mereka yang sudah bekerja maupun belum. Dengan karakteristik mahasiswa UT yang begitu sangat bervariasi tentu mempunyai kemampuan yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran mandiri (independent learning) dalam menjalani proses belajar berdasarkan kapasitas dan inisiatif individu mahasiswa itu sendiri. Hal ini dapat saja mengakibatkan kemampuan menjalani proses belajar antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain berbeda. Sehingga mengakibatkan kendala yang dialami mahasiswa menjadi kompleks dalam menjalani proses belajar mandiri itu sendiri.

Berdasarkan kebijakan Rektor UT yang tertuang dalam Surat Keputusan Nomor.7592/UN31/KEP/2013, menginformasikan bahwa mulai masa registrasi 2013.2 mahasiswa wajib membuat karya ilmiah dan diupload pada jurnal online di website UT. Dengan dikeluarkan kebijakan ini maka mahasiswa wajib membuat (menulis) karya ilmiah dan diupload di jurnal secara online. Atas dasar inilah maka diadakan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap motivasi menulis Karya Ilmiah dalam meningkatkan kualitas lulusan studi kasus di UPBJJ-UT Jambi hubungan persepsi mahasiswa dengan motivasi menulis karya ilmiah studi kasus mahasiswa Jambi.

Persepsi mahasiswa tentang karya ilmiah adalah proses menerima informasi atau pengalaman tentang karya ilmiah dan pelaksanaannya. Persepsi mahasiswa tentang karya ilmiah juga dapat diartikan sebagai proses kognitif yang dialami mahasiswa didalam memahami informasi tentang karya ilmiah.

Jumlah mahasiswa UPBJJ-UT Jambi meregistrasi mata kuliah karya ilmiah masa registrasi 2013.1 dan 2013.2 sebanyak 2935 mahasiswa yang terdiri dari:

Masa Registrasi	Non Pendas	Upload	Pendas	Upload
-----------------	------------	--------	--------	--------

2013.1	55	54	-	-
2013.2	80	70	2800	1117

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa tidak semua mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah karya ilmiah mengupload artikelnya di jurnal online. Hal apa yang menyebabkan hanya sekitar 50% mahasiswa dapat mengupload artikel pada jurnal online.

Untuk hal tersebut maka saya sebagai peneliti ingin menjangkau informasi untuk mengetahui kendala dan hal-hal apa saja yang dialami mahasiswa sehingga tidak dapat mengupload karya ilmiahnya, hal ini dimaksudkan untuk menjadi masukan dan perhatian dalam upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengupload karya ilmiah.

### **B. Perumusan masalah**

Untuk memperjelas perumusan masalah penelitian, yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap Karya Ilmiah dalam meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa UT studi kasus di UPBJJ-UT Jambi, maka rumusan masalahnya adalah:  
Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan IT terhadap motivasi menulis karya ilmiah terkait edaran dirjen dikti No.152/E/T/2012 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis hubungan antara persepsi pemanfaatan IT dengan motivasi dalam menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa UPBJJ-UT Jambi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Studi ini dilaksanakan untuk memperoleh masukan bagi upaya perbaikan dan mengevaluasi hal-hal yang terkait dengan mahasiswa UT yang mendaftarkan mata kuliah karya ilmiah di UPBJJ-UT Jambi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Sistem Pembelajaran di PTJJ**

Pembelajaran mahasiswa di PTJJ adalah mandiri yang berarti bukan saja belajar sendiri tetapi adalah mampu mengatasi kesulitan dalam proses belajar sendiri.

Meningkatkan cara belajar diri sendiri perlu juga kurikulum yang mencerdaskan (Mangunwijaya F. 2007). Proses belajar dikatakan mandiri dimana tingkat kemampuan

dan penerapan, siswa/peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya tidak tergantung pada pembimbing, teman atau orang lain.

Usaha sendiri yang dilakukan siswa dalam mengatasi masalah belajarnya tidak hanya berhenti pada saat mahasiswa tersebut mengalami kesulitan yang sangat besar dalam proses belajarnya tetapi dengan percaya diri dan rasa mandirinya mampu mengatasi masalah tersebut dengan mencari informasi dari lainnya, seperti buku-buku yang ada kaitannya, sumber elektronik, alam sekitar maupun orang yang lebih ahli dalam bidang tersebut. Belajar mandiri merupakan proses belajar secara terus menerus dan mempunyai kreativitas dan inisiatif serta mampu bekerja sendiri dengan merujuk pada bahagian yang diperolehnya.

Kemandirian mahasiswa yang diberikan Universitas Terbuka adalah : bebas memilih tempat dan waktu belajar, memilih kecepatan pelajaran, memilih apakah akan aktif atau tidak, apakah ikut ujian atau tidak meskipun telah registrasi, apakah semester tertentu akan aktif atau tidak, jumlah mata kuliah yang akan diambil untuk semester tertentu, memilih apakah akan mengikuti tutorial tatap muka atau tidak. Berusaha memahami isi pelajaran, memilih sumber informasi lain, memecahkan kesulitan sendiri dan berinisiatif serta menghindari penafisan yang salah mengenai pelajaran tersebut.

Secara luas layanan belajar mahasiswa dalam sistem pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) dapat diartikan sebagai bentuk semua layanan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa agar mereka mampu belajar secara mandiri dengan sukses (Belawati, 1998). Beragam kondisi mahasiswa PTJJ, baik dari segi tempat tinggal, usia, pendidikan, kemampuan belajar, maupun fasilitas belajar, akan berpengaruh terhadap sistem layanan belajar yang diberikannya. Semakin baik layanan belajar yang diberikan kepada mahasiswa akan membuat semakin kuatnya animo masyarakat untuk belajar pada institusi PTJJ. Sebaliknya, dukungan layanan belajar yang kurang baik akan menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat diartikan bahwa baik buruknya layanan belajar yang diberikan oleh institusi PTJJ akan berpengaruh besar terhadap tinggi rendahnya angka partisipasi mahasiswanya.

Menurut (Simpson, 2000), Kualitas sistem dukungan pada mahasiswa dalam pendidikan jarak jauh dapat didefinisikan sebagai semua kegiatan di luar produksi dan pengiriman tentu saja bahan yang membantu dalam kemajuan siswa dalam studi mereka.

Ini bisa dalam bentuk fasilitas, bantuan administrasi, bahan bacaan pelengkap dan referensi, interaksi manusia, nasihat dan dukungan moral. Umumnya, dapat diklasifikasikan ke dalam dua bidang luas. Sistem dukungan pertama adalah dukungan akademis yang berhubungan dengan masalah kognitif, intelektual dan pengetahuan mata kuliah tertentu atau set program. Sistem dukungan kedua dari sistem pendukung terhadap mahasiswa adalah non-akademis dukungan dalam aspek efektif dan organisasi studi .

Contoh layanan yang terkandung dalam sistem pendukung layanan konseling, program orientasi, pendaftaran saja, buletin berita, dan asosiasi mahasiswa. Sistem pendukung terhadap mahasiswa tentang layanan penting dan perlu disediakan oleh lembaga kepada mahasiswa karena karakteristik mahasiswa jarak jauh itu sendiri. Mereka terisolasi dan datang dari berbagai latar belakang - ekonomi, sosial, pendidikan dan pekerjaan. Penyediaan suatu sistem dukungan pendidikan menjamin fasilitasi komunikasi antara mahasiswa, staf akademik serta administrator untuk memenuhi kebutuhan administrasi siswa (Kember & Dekkers, 1987; Sewart,1992;.Hillmanetal,1994) .

## **B. Pengertian Persepsi**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Depdiknas,2001), persepsi adalah “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; serapan; perlu diteliti. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya”. Woeryo dan Saifullah (dalam Salam,1996) mengatakan bahwa persepsi pada dasarnya merupakan proses kejiwaan dimana seseorang mengamati dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan social sekitarnya serta menganalisa objek tersebut berdasarkan kerangka acuan dan perhatian pribadi yang subyektif. Hogberg (dalam Tyler,1975)mendefinisikan persepsi menunjukkan makna bahwa persepsi (1) memiliki hubungan dengan struktur kognitif seseorang dan (2) suatu kegiatan mental yang aktif dan sadar terhadap waktu dan ruang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses aktif dimana yang berperan bukan hanya stimulus tetapi juga keseluruhan pengalaman, motivasi, dan sikap yang relevan dengan stimulus tersebut. Seseorang yang mempunyai persepsi kuat terhadap sesuatu maka akibat dari persepsi tersebut akan



diwujudkan dalam penilaiannya terhadap kegiatan yang mereka persepsikan. Persepsi terhadap suatu objek akan menghasilkan citra pengamatan terhadap objek tersebut. Jika citra yang dipersepsikan positif maka akan diwujudkan dalam nilai yang positif. Sebaliknya, jika citra terhadap yang dipersepsikan itu negative maka akan diwujudkan dalam nilai negative (Salam,1996). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi seseorang adalah proses aktif yang melibatkan stimulus sebagai keseluruhan pengalaman, motivasi dan sikap yang relevan dengan stimulus tersebut terhadap suatu objek, yang dalam hal ini adalah pemanfaatan IT dalam mewujudkan hasil karya ilmiah.

### **C. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks sistem informasi, teknologi menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan data) dan dukungan bagi pemakai (pelatihan dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal fundamental yang harus dimiliki untuk melakukan kegiatan operasional suatu Perguruan Tinggi. Rahadi (2007) menyebutkan bahwa saat ini sistem informasi dan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi semua orang terutama dalam segala aspek aktifitas akademik. Sistem informasi dan teknologi informasi pada saat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi dunia pendidikan. Sistem informasi dan teknologi informasi berperan sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab mahasiswa pada berbagai fungsi maupun peringkat, karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugas sangatlah penting. Bodnar dan Hopwood dalam Rahadi (2007) menyebutkan ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) dan pengguna (brainware). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (input - output media), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (hardware) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (software) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (input) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (brainware) merupakan hal yang terpenting

karena fungsinya sebagai, pengembang hardware dan software, serta sebagai pelaksana (operator) masukan (input) dan sekaligus penerima keluaran (output) sebagai pengguna sistem (user).

Pengguna sistem adalah manusia (man) yang secara psikologi memiliki suatu perilaku (behavior) tertentu yang melekat pada dirinya, sehingga aspek keprilakuan dalam konteks manusia sebagai pengguna (brainware) teknologi informasi menjadi penting sebagai faktor penentu pada setiap orang yang menjalankan teknologi informasi. Selanjutnya De Lone; Morgan dalam Syam; dalam Rahadi (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah karakteristik pengguna sistem informasi dan teknologi informasi. Menurut Goodhue et.al dalam Hapsari (2004) definisi karakteristik suatu aset sumber daya manusia yang bernilai adalah suatu staf sistem informasi dan teknologi informasi yang secara konsisten dapat memberikan solusi masalah-masalah dan meningkatkan peluang melalui sistem informasi dan teknologi informasi. Sedangkan, menurut Lucas & Spitler dalam Jin (2003), agar sistem informasi dan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja individual. Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada mahasiswa yang mengambil karya ilmiah lebih menekankan pada tingkat penguploadan dan pengoperasian computer.

### **C. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman 2006:73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Definisi motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik,

1992:173). Dalam Sardiman (2006:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) mengutip pendapat Koeswara mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Djamarah (2002 : 123) ada tiga fungsi motivasi:

- Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Menurut Hamalik (2003:161) fungsi motivasi adalah :

- Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar

- Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2006:85) ada 3 fungsi motivasi :

- Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai
- Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi maka siswa akan belajar dengan baik dan prestasi belajar akan optimal.

Kebutuhan-kebutuhan ini hendaknya dapat dipenuhi siswa. Siswa yang memiliki kebutuhan akan motivasi , akan merasa nyaman dalam belajar, dapat giat dan tekun karena berbagai kebutuhannya dapat terpenuhi.

Menurut Sardiman (2006 : 83) motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri :

- Tekun menghadapi tugas
- Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- Lebih senang bekerja mandiri
- Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- Dapat mempertahankan pendapatnya
- Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
- Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang mempunyai ciri-ciri tersebut, berarti siswa mempunyai motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik jika siswa memiliki minat untuk belajar, tekun dalam menghadapi tugas, senang memecahkan soal-soal, ulet dalam mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi dipandang dari segi proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh factor luar, untuk

menimbulkan motivasi dalam diri siswa yang melalui proses rangsangan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang di kehendaki. Motivasi dipandang dari segi tujuan, berarti motivasi merupakan sasaran stimulus yang akan dicapai.

Jika seorang mempunyai keinginan untuk belajar suatu hal, maka dia akan termotivasi untuk mencapainya. Motivasi dapat diartikan, adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang. Teori motivasi mengacu pada definisi motivasi yang merupakan sebuah proses yang berada pada diri seseorang yang dapat memberikan stimulasi terhadap tingkah laku atau memicu dilakukannya sebuah tindakan. Motivasi bisa dibilang merupakan rangsangan yang dirasakan seseorang untuk mencapai sebuah keadaan tertentu. Motivasi yang kuat tertanam pada jiwa seseorang akan mempengaruhi kualitas hidup yang akan diraihinya. Hal ini berkaitan dengan pencapaian yang didapatkan dalam hidupnya. Contohnya pada konteks belajar, seseorang mahasiswa harus menyelesaikan kuliahnya dengan baik, untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Beberapa para ahli mengatakan motivasi yaitu "kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)."

#### **D. Pengertian Karya Ilmiah**

Menulis karya ilmiah adalah suatu keterampilan seseorang yang didapat melalui berbagai latihan menulis. Hasil pemikiran, baik konseptual maupun yang disertai bukti empiric, tidak banyak berguna jika tidak disebarluaskan. Untuk menghasilkan tulisan yang efektif tentu dibutuhkan keterampilan teknik menulis yang memadai.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara sistematis, disajikan secara objektif dan jujur, dengan

menggunakan bahasa baku, serta didukung oleh fakta, teori dan atau bukti-bukti empiric. Komponen dan substansi sebuah karya ilmiah terdiri dari beberapa komponen atau bagian. Dalam struktur sajian dapat dilihat bahwa bahwa karya ilmiah mempunyai bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Ketiga bagian ini disebut batang tubuh yang ditambahkan dengan daftar pustaka atau rujukan yang digunakan dalam mengungkapkan topic/masalah dan memberikan argument. Substansi atau materi bahasan karya ilmiah dapat mencakup segala dari yang paling kecil/sederhana ke yang paling besar/kompleks. Oleh karena bidangnya luas substansi karya ilmiah dikelompokkan sesuai dengan disiplin ilmu.

### BAB III METODOLOGI

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi menulis karya ilmiah sedangkan variabel bebasnya adalah persepsi pemanfaatan IT. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh menggunakan instrumen kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup. Instrumen ini dibuat dalam skala Likert dengan kategori jawaban: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) netral; (4) setuju; (5) sangat setuju. Instrumen ini di validasi terlebih dahulu sebelum digunakan.

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPBJJ-UT Jambi. Penelitian dilakukan selama 9 bulan mulai Maret sampai dengan November 2014. Rincian kegiatan penelitian tertera pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan								
		Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Spt	Okt	Nov
1	<i>Perbaikan Proposal</i>									
2	<i>Penyusunan instrumen</i>									
3	<i>Uji coba instrumen (pakar empiric)</i>									
4	<i>Pengumpulan data melalui pengiriman angket</i>									
5	<i>Analisis Data</i>									
6	<i>Penulisan laporan akhir</i>									
7	<i>Seminar</i>									

#### E. Kerangka Pemikiran

Dari uraian diatas kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam sebuah diagram sebagai berikut:



Penelitian ini mengidentifikasi sejauh mana hubungan persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan IT terhadap motivasi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengukuran yang cermat dan sistematis terhadap kondisi tertentu dengan cara menafsirkan data yang diperoleh dari instrumen yang diisi oleh responden.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikirim kepada mahasiswa UPBJJ-UT Jambi dalam rangka menganalisis persepsi pemanfaatan IT mahasiswa terkait dengan motivasi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dan kemampuan menguploadkannya ke website Universitas Terbuka.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UT di UPBJJ – UT Jambi yang mendaftarkan mata kuliah Karya Ilmiah pada masa registrasi 2013.2 dan 2014.1 sebanyak 3000 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 300 orang yang dipilih secara *area sampling* dari mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah Karya Ilmiah pada masa registrasi 2013.2 dan 2014.1 yang tersebar di seluruh kabupaten/kota dalam propinsi Jambi.

### **3. Definisi Operasional Variabel**

#### a. Definisi Operasional Variabel

- 1). Persepsi pemanfaatan IT: Proses aktif yang melibatkan stimulus sebagai keseluruhan pengalaman, terhadap suatu objek, yang dalam hal ini adalah pemanfaatan IT dalam mewujudkan hasil karya ilmiah.



2). Motivasi menulis karya ilmiah terkait edaran dirjen dikti : kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan untuk (belajar/menulis dan mengupload karya ilmiah) guna mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan.

a. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah

Pertanyaan untuk mengukur variable motivasi mahasiswa menulis Karya Ilmiah berjumlah 34 butir soal pertanyaan, kisi-kisi instrumen tentang penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.-Kisi-kisi Instrumen Motivasi Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
Motivasi menulis karya ilmiah	Tekun menghadapi tugas	1	Saya berusaha menyelesaikan karya ilmiah sebaik-baiknya	Positif
		2	Saya mengabaikan tugas-tugas karya ilmiah sebelum ada yang menegur	Negatif
		16	Saya menyelesaikan tugas karya ilmiah dengan asal-asalan	Negatif
		15	Saya akan memusatkan segenap pikiran pada tugas karya ilmiah yang telah diberikan	Positif
		29	Saya asyik mengerjakan tugas karya ilmiah sampai lupa waktu	Positif
	Ulet menghadapi kesulitan	4	Saya berusaha menghindari menulis karya ilmiah, sekalipun tugas itu pekerjaan ringan	Negatif
		3	Sesulit apapun tugas karya ilmiah akan tetap saya kerjakan tanpa mengeluh	Positif
		18	Saya mengabaikan setiap tuntutan tugas karya ilmiah yang dibebankan	Negatif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
			kepada saya	
		17	Saya akan menghadapi rintangan yang ada dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah	Positif
		31	Saya membenci tugas karya ilmiah yang menuntut untuk bekerja keras	Negatif
		30	Tugas karya ilmiah yang menumpuk membuat saya bersemangat mengerjakannya	Positif
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	6	Saya menolak mengerjakan tugas karya ilmiah yang lebih menantang	Negatif
		5	Saya tertarik pada tugas karya ilmiah yang mengandung resiko	Positif
		19	Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas karya ilmiah yang menantang	Positif
		20	Saya menghindari tugas karya ilmiah yang beresiko	Negatif
		32	Saya menginginkan tugas karya ilmiah yang membutuhkan pemikiran lebih.	Positif
		Lebih senang kerja mandiri	7	Saya menikmati tugas-tugas karya ilmiah yang menuntut tanggung jawab pribadi
	8		Saya menyelesaikan tugas karya ilmiah dengan bantuan kawan	Negatif
	22		Saya kesulitan menyelesaikan tugas karya ilmiah secara sendiri	Negatif
	21		Saya berusaha	Positif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
			menyelesaikan karya ilmiah tanpa bergantung pada orang lain	
		33	Saya menyelesaikan karya ilmiah dengan kemampuan sendiri	Positif
	Tidak cepat bosan terhadap tugas rutin	10	Saya jenuh dengan tugas karya ilmiah yang rutin	Negatif
		9	Saya bersemangat menuliskan tugas karya ilmiah tiap hari	Positif
		23	Saya senang menikmati tugas karya ilmiah yang sama setiap hari	Positif
		24	Saya malas mengerjakan tugas karya ilmiah	Negatif
	Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini	11	Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap kendala yang dihadapi	Positif
		12	Saya membiarkan orang lain mengerjakan tugas karya ilmiah yang sedang saya kerjakan	Negatif
		25	Saya berusaha menjaga tugas karya ilmiah yang sudah dikerjakan sesuai dengan aturan	Positif
		34	Saya berusaha mempertahankan setiap kepercayaan yang diberikan dalam menulis karya ilmiah	Positif
		26	teguran membuat saya malas menyelesaikan karya ilmiah	Negatif
		Senang memecahkan masalah	13	Saya berusaha mendapatkan cara penyelesaian yang terbaik terhadap setiap kendala yang dihadapi
	14		Saya menghindari dari kendala dalam	Negatif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
			menyelesaikan karya ilmiah	
		27	Saya berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi setiap kendala yang ada	Positif
		28	Pikiran saya terbebani dengan adanya tuntutan tugas karya ilmiah	Negatif

Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Motivasi Menulis Karya Ilmiah

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	$\Sigma$
Motivasi Menulis Karya Ilmiah	Tekun menghadapi tugas	1, 15, 29	2, 16	3	2	5
	Ulet menghadapi kesulitan	3, 17, 30	4, 18, 31	3	3	6
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5, 19, 32	6, 20	3	2	5
	Lebih senang kerja mandiri	7, 21, 33	8, 22	3	2	5
	Tidak cepat bosan terhadap tugas rutin	9, 23	10, 24	2	2	4
	Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini	11, 25, 34	12, 26	3	2	5
	Senang memecahkan masalah	13, 27	14, 28	2	2	4
	Jumlah pernyataan			19	15	34

b. Kisi-kisi Instrumen variable persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan IT

Pertanyaan untuk mengukur variable persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan IT berjumlah 18 butir soal pertanyaan, kisi-kisi instrumen tentang penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen variable persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan IT

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
Persepsi Pemanfaatan IT	Menerima atau Menyerap	1	Penggunaan IT memperjelas saya dalam menerima pelajaran di perkuliahan.	Positif
		2	Pengetahuan yang saya dapatkan menjadi sedikit dengan adanya IT.	Negatif
		7	IT mempercepat saya dalam menerima materi yang diberikan di perkuliahan	Positif
		8	IT membuat saya lupa akan materi yang didapat diperkuliahan	Negatif
		13	Pengetahuan yang diterima bertambah dengan adanya IT	Positif
	Mengerti atau memahami	4	Adanya IT hanya membuat saya mengerti sebagian saja materi yang didapat	Negatif
		3	Saya memahami secara keseluruhan	Positif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
			materi diperkuliahan dengan IT	
		10	Saya bingung memahami materi yang diberikan dengan adanya IT	Negatif
		9	IT mempermudah saya dalam menghubungkan materi perkuliahan dengan kehidupan sehari-hari	Positif
		15	Penggunaan IT membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi.	Negatif
		14	Aplikasi IT yang beranekaragam mempermudah saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Positif
	Menilai	6	Penggunaan IT yang rumit membuat saya kesulitan dalam mengerjakan tugas.	Negatif
		5	Saya tertarik menambah pengetahuan dengan adanya IT	Positif
		12	Saya membenci mengerjakan tugas menggunakan IT	Negatif
		11	Saya dapat menghemat waktu dalam mengerjakan tugas kuliah menggunakan IT	Positif
		16	Mengerjakan tugas menggunakan IT membuat saya senang	Positif
		17	Penggunaan IT membuat saya stres	Negatif
		18	IT membantu saya	Positif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Butir Pernyataan	Jenis Pernyataan
			dalam menyelesaikan tugas	

Tabel 4. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa terhadap Pemanfaatan IT

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah		
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	$\Sigma$
Persepsi terhadap pemanfaatan IT	Menerima atau Menyerap	1, 7, 13	2, 8	3	2	5
	Mengerti atau memahami	3,9,14	4,10,15	3	3	6
	Menilai	5,11,16,18	6,12,17	4	3	7
	Jumlah Pernyataan			10	8	18

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang dikirim ke responden (mahasiswa) yang merupakan data interval yang dapat dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*). Analisis digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Pada penelitian ini akan digunakan analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua

variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum UPBJJ-UT Jambi**

Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Jambi (UPBJJ-UT Jambi), merupakan salah satu unit layanan Universitas Terbuka yang terdapat di daerah provinsi Jambi. Pada UPBJJ-UT Jambi terdapat 12 kelompok belajar (Pokjar) yang terdapat disetiap Kabupaten dan Kota.

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan penelitian

#### **B. Deskripsi Data**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data skor persepsi pemanfaatan IT terhadap motivasi penulisan karya ilmiah. Data ini dideskripsikan dengan maksud untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data semua variabel tersebut. Penyebaran/ distribusi data berupa ukuran gejala sentral, ukuran letak, maupun penyajian data.

Nilai-nilai yang disajikan setelah mengolah data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif, di antaranya: skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata, simpangan baku, modus, dan median. Selain nilai-nilai tersebut, data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Deskripsi data hasil penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS. 20.00.

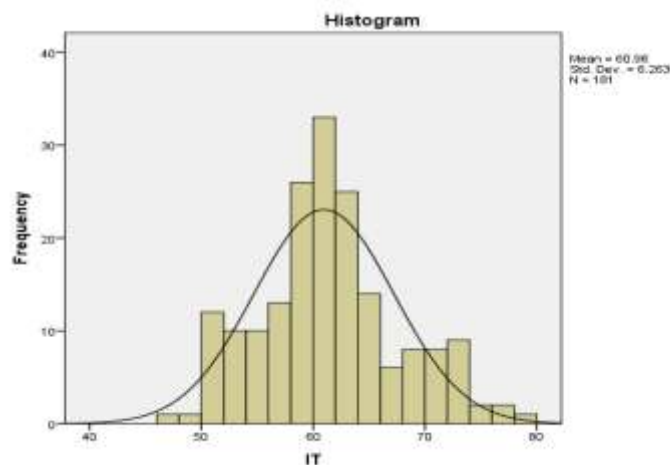
Data statistik deskriptif dari masing-masing variabel disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Deskriptif Data

Statistik Dasar	Variabel	
	Motivasi penulisan KI	Persepsi pemanfaatan IT
N	181	181
Mean	107.18	60.96
Median	107.00	61.00
Modus	109	60
Std. Deviation	8.741	6.263
Minimum	86	47
Maximum	138	78

**a. Persepsi pemanfaatan IT**

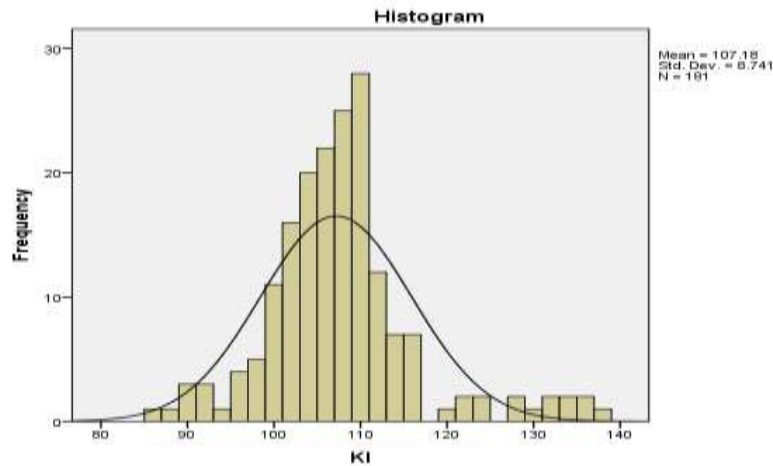
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi pemanfaatan IT ( $X_1$ ) memiliki rerata 60,96, standar deviasi 6,26, median 61, modus 60, sedangkan skor maksimum 78, dan skor minimum 47. Histogram Variabel Persepsi pemanfaatan IT ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 : Histogram penilaian portofolio

**b. Motivasi Penulisan KI (Y)**

Berikutnya adalah motivasi penulisan KI (Y) dengan rerata 78.45, standar deviasi 5.75, median 80, modus 72, sedangkan skor maksimum 89, dan skor minimum 69. Penyajian distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram 4.2 di bawah ini.:



Gambar 4.2 : Histogram Variabel Motivasi Penulisan KI (Y)

**c. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar analisis korelasi regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun keperluan pengujian hipotesis adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang hasilnya terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.11669104
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan nilai sig kolomogrof smirnov Z diatas nilai alpha 0,05. Ini berarti bahwa data memiliki distribusi normal sehingga uji korelasi dapat dilakukan pada data tersebut.

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan yakni terdapat hubungan antara persepsi pemanfaatan IT (X) terhadap motivasi penulisan KI (Y). hasil pengujian menggunakan SPSS.20 dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 pengujian hipotesis

	KI	IT
Pearson Correlation	1	.811**
KI Sig. (2-tailed)		.000
N	181	181
Pearson Correlation	.811**	1
TI Sig. (2-tailed)	.000	
N	181	181

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas nilai sig.(2 tailed) = 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang dapat diinterpretasi Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara Persepsi Mahasiswa terhdap Pemanfaatan IT (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah (X<sub>2</sub>).

Keeratan hubungan antara persepsi pemanfaatan IT terhadap motivasi penulisan KI ditunjukkan dengan koefisien korelasi Pearson = 0,811. Angka ini menunjukkan bahwa keeratan antara persepsi pemanfaatan IT terhadap motivasi penulisan KI adalah sangat

kuat dan searah, artinya semakin baik persepsi pemanfaatan IT mahasiswa akan semakin meningkatkan motivasi penulisan KI mahasiswa.

### **E. Pembahasan penelitian**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik korelasional, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa persepsi pemanfaatan IT mahasiswa Universitas terbuka memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi penulisan KI.

Hasil penelitian di atas menggambarkan bahwa Persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan IT yang baik akan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut dalam menulis karya ilmiah. Hal tersebut dikarenakan persepsi merupakan aspek psikologis seseorang dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak dan nyata (prilaku). Dalam persepsi terkandung stimulus yang berperan dalam membangun pengalaman, motivasi, dan sikap yang relevan dengan stimulus tersebut. Seseorang yang mempunyai persepsi kuat terhadap sesuatu maka akibat dari persepsi tersebut akan diwujudkan dalam penilaiannya terhadap kegiatan yang mereka persepsikan. Persepsi terhadap suatu objek akan menghasilkan citra pengamatan terhadap objek tersebut. Jika citra yang dipersepsikan positif maka akan diwujudkan dalam nilai yang positif. Sebaliknya, jika citra terhadap yang dipersepsikan itu negative maka akan diwujudkan dalam nilai negative.

Persepsi pemanfaatan IT mampu mempengaruhi kreativitas dan kemandirian diri mahasiswa dalam pemecahan masalah sehingga mendorong penggunaan semua potensi yang dimiliki mahasiswa. Teknologi Informasi atau IT secara umum diartikan sebagai teknologi yang memiliki fungsi penunjang proses penyampaian informasi dan

komunikasi. Dengan berkembangnya IT, para pengirim dan penerima pesan dapat berkomunikasi dan berinteraksi melalui telepon, melalui internet, email, satelit, televise, video conference, dsb.

Kreativitas yang merupakan kemampuan berfikir yang ditandai dengan motivasi yang kuat, rasa ingin tahu, tertarik dengan tugas majemuk, berani menghadapi resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, memiliki rasa humor, selalu ingin mencari pengalaman baru, menghargai diri sendiri dan orang lain, dsb. Karya-karya kreatif ditandai dengan orisinalitas, memiliki nilai, dapat ditransformasikan, dan dapat dikondensasikan.

Kemandirian merupakan kemampuan individu menghadapi tantangan sehingga mampu mengarahkan dirinya ke arah tujuan dalam kehidupannya. Kemandirian yang didukung dengan kualitas pribadi yang tinggi yang ditandai dengan penguasaan kompetensi tertentu, konsistensi terhadap pendiriannya, kreatif dalam berfikir dan bertindak, mampu mengendalikan dirinya, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap berbagai hal.

Dengan memperhatikan ciri-ciri kreativitas dan kemandirian tersebut, maka peran persepsi pemanfaatan IT memberikan peluang untuk berkembangnya keterampilan, kreativitas dan kemandirian mahasiswa yang dapat dijadikan rangsangan yang kondusif dalam penyusunan karya ilmiah..

Menurut Sunarto, mengatakan bahwa komputer yang merupakan representasi dari IT dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, misalnya membuat tugas karya ilmiah. Komputer membantu proses belajar mengajar dalam menyediakan modul pembelajaran. Keuntungan komputer bagi guru diantaranya:

memudahkan guru membuat sumber belajar yang atraktif dan menarik, memudahkan guru dalam membuat program pembelajaran siswa, memudahkan guru melakukan perhitungan penilaian bagi siswa, dan memudahkan guru dalam membuat modul belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik korelasional, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa persepsi pemanfaatan IT mahasiswa Universitas terbuka memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi penulisan KI. Hasil penelitian di atas menggambarkan bahwa Persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan IT yang baik akan mampu meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut dalam menulis karya ilmiah. Hal tersebut dikarenakan persepsi merupakan aspek psikologis seseorang dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak dan nyata (prilaku). Dalam persepsi terkandung stimulus yang berperan dalam membangun pengalaman, motivasi, dan sikap yang relevan dengan stimulus tersebut. Seseorang yang mempunyai persepsi kuat terhadap sesuatu maka akibat dari persepsi tersebut akan diwujudkan dalam penilaiannya terhadap kegiatan yang mereka persepsikan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan agar Universitas Terbuka, selalu berupaya memperhatikan ciri-ciri kreativitas dan kemandirian mahasiswa dalam memberikan tugas, agar peran persepsi pemanfaatan IT memberikan peluang untuk berkembangnya keterampilan, kreativitas dan kemandirian mahasiswa yang dapat dijadikan rangsangan yang kondusif dalam penyusunan karya ilmiah..



## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja,S.B. (1999). Pendidikan orang dewasa. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Dimiyati.(2005). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah,Syaiful Bahri.(2002). *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta:Rineka Cipta.
- Darsono, Max. dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Etnik Yuliana. (2007) Hubungan Karakteristik Mahasiswa dengan Persepsi tentang Tugas Akhir Program. *Jurnal Pendidikan Jurnal Pendidik Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (1),32-50. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Hamalik,Oemar.(2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Bumi Aksara.
- Hapsari, Mirma (2004), Pengaruh Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum di Jawa Tengah, Tesis S -2. Universitas Diponegoro.
- Lindawati, Irma Salamah (2012) Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan Politeknik Negeri Sriwijaya . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1. Mei 2012: 56-68
- Mulyasa,E.(2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Pakpahan,S.P. (2004). Persepsi mahasiswa UPBJJ-UT Medan tentang pelayanan akademik dan non akademik yang diberikan oleh UPBJJ-UT Medan. *Jurnal Pendidik Terbuka dan Jarak Jauh*, 5 (1),47-58. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Rahadi, D. Rianto (2007), Peranan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik. Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007). Yogyakarta, 24 November 2007.
- Sardiman,A.M.(2006).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Grafindo.
- Sri Tatminingsih. (2008). Tutorial semi blok mahasiswa D2 PGTK dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. *Jurnal Pendidik Terbuka dan Jarak Jauh*, 9 (1),51-60. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Salam. (1996).Persepsi guru SD terhadap pemberlakuan kenaikan pangkat dengan system angka kredit di Kecamatan Wajo Kotamadya Ujung Pandang. Ujung Pandang: UPBJJ-UT Ujung Pandang.
- Tjhai fung Jing. 2003. “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan

Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 5(1):1-26.

<http://blogging.co.id/teori-teori-motivasi-menurut-para-ahli>. 19 Februari 2014

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26085/4/Chapter%20II.pdf>.  
19Februari2014

<http://blogging.co.id/teori-teori-motivasi-menurut-para-ahli>. 19 Februari 2014

<http://expresisastra.blogspot.com/2013/12/pengertian-dan-definisi-motivasi.html>.19  
Februari 2014